

## SOSIALISASI STOP BULLYING (PERUNDUNGAN) DI SD NEGERI 21 TANAH RENDAH KECAMATAN AIR PUTIH BATUBARA

Triase<sup>1</sup>, Khairunnisa Tanjung<sup>2</sup>, Nurasiah Anggini<sup>3</sup>, Muhammad Andyansyah Sembiring<sup>4</sup>,  
Raja Halomoan Sahilun Harahap<sup>5</sup>, Selfi Asruri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: triase@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, khairunnisa0305213057@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, nurasiahanggini@gmail.com<sup>3</sup>,  
andyansyahm@gmail.com<sup>4</sup>, rajahalomoanharahap17@gmail.com<sup>5</sup>, selfiasruri0305213097@uinsu.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap individu yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti korban secara fisik maupun emosional. Pencegahan Stop Bullying dikalangan pelajar sangatlah rentan terjadi apalagi dikalangan anak-anak. Maka daripada itu, Tim pengabdian Masyarakat yaitu mahasiswa KKN Kelompok 33 UINSU melakukan sosialisasi Stop Bullying di SD Negeri 21 Tanah Rendah. Tujuan Sosialisasi ini agar siswa-siswi SD Negeri 21 Tanah Rendah dapat memahami tindakan bullying serta dampak yang akan ditimbulkan dan bagaimana cara untuk mencegah dan menghadapi bullying. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berfokus pada Program Sosialisasi Stop Bullying dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB dan berjalan selama ±90 menit. Adapun sasaran dari sosialisasi stop bullying ini adalah siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 21 Desa Tanah Rendah. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 128 orang setelah menemukan saturasi data. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya : Ceramah dengan menyampaikan materi terkait Perundungan (Stop Bullying), diskusi dengan memberikan pertanyaan terkait bullying dan pemberian hadiah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Sosialisasi ini adalah: 1) Hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tentang stop bullying. 2) Meningkatkan pengetahuan jenis-jenis bullying. 3) Meningkatkan pengetahuan bagaimana cara menghentikan bullying dikalangan anak-anak. 4) Dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying. Hanya sedikit sekali dari mereka yang mengetahui banyak informasi mengenai bullying.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Bullying, Siswa-siswi

### Abstract

Bullying is an aggressive act carried out by a stronger person or group of people against a weaker individual, with the aim of hurting the victim physically or emotionally. Prevention Stop Bullying among students is very vulnerable, especially among children. Therefore, the Community Service Team, namely UINSU Group 33 KKN students, conducted Stop Bullying outreach at SD Negeri 21 Tanah Rendah. The aim of this socialization is so that students at SD Negeri 21 Tanah Rendah can understand bullying and the impacts it will have and how to prevent and deal with bullying. Real Work Lecture activities which focus on the Stop Bullying Socialization Program will be held on Monday, August 19 2024, at 09.00 WIB and will run for ±90 minutes. The targets of this stop bullying outreach are students in grades III, IV and V of SD Negeri 21 Tanah Rendah Village. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 128 people after finding data saturation. This socialization activity was carried out using several methods including: Lectures by delivering material related to Bullying (Stop Bullying), discussions by asking questions related to bullying and giving gifts. The results obtained from this socialization activity are: 1) The results of this service show that students' knowledge about stopping bullying is increasing. 2) Increase knowledge of types of bullying. 3) Increase knowledge of how to stop bullying among children. 4) The impact of bullying. Only a very few of them know a lot of information about bullying.

**Keywords:** Socialization, Bullying, Students

### PENDAHULUAN

Kekerasan yang sering terjadi di sekolah saat ini menjadi masalah serius yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru. Di lingkungan sekolah, tindakan bullying sering terjadi dan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental siswa. Menurut (Sejiwa, 2008) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebagian kecil guru (27%) menganggap bullying sebagai hal yang biasa,

sementara mayoritas guru (73%) melihatnya sebagai perilaku berbahaya bagi siswa. Pandangan bahwa bullying adalah hal yang normal tidak bisa diterima, karena siswa tidak bisa belajar dengan baik jika mereka merasa tertekan, terancam, atau terus-menerus diintimidasi. Bullying juga terkait dengan kasus bunuh diri dan depresi pada anak-anak dan remaja. Sebuah tinjauan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami bullying berisiko lebih tinggi untuk memiliki pikiran bunuh diri atau pernah mencoba bunuh diri. (The Association of Bullying, 2010). Penelitian (Schneider, S. K., O'Donnell, L., Stueve, A., & Coulter, R. W. S, 2012) menyatakan bahwa korban bullying mengalami tekanan mental yang lebih besar, dengan tingkat depresi sebesar 4,38% dan keinginan bunuh diri mencapai 5,35%. Selain itu, korban bullying juga cenderung mengalami penurunan prestasi akademis dan lebih sering tidak masuk sekolah.

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap individu yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti korban secara fisik maupun emosional. (Besag, V. E, 1989). Menurut (Olweus, D, 1993) Jenis-jenis Bullying: (1) Bullying Fisik yaitu Melibatkan kontak fisik seperti memukul, menendang, mendorong, atau merusak barang milik korban, (2) Bullying Verbal yaitu Melibatkan kata-kata yang merendahkan, seperti ejekan, penghinaan, ancaman, atau komentar yang tidak pantas, (3) Bullying Relasional yaitu Berfokus pada merusak hubungan sosial atau reputasi seseorang, seperti menyebarkan rumor atau mengucilkan seseorang dari kelompok, (4) Bullying Indirect (Tidak Langsung) yaitu Melibatkan tindakan yang secara tidak langsung menyakiti korban, seperti menyebarkan gosip atau mendorong orang lain untuk melakukan tindakan buruk kepada korban.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN 33 UINSU 2024 di SD Negeri 21 Tanah Rendah, didapati beberapa tindakan bullying oleh sekelompok siswa kelas III, kelas IV dan kelas V seperti saling mengejek, pukul-pukulan bahkan menghina. Mahasiswa KKN tidak hanya melakukan observasi saja tetapi juga melakukan wawancara dengan beberapa guru kelas, mereka mengatakan bahwasanya di kelas III, kelas IV, dan kelas V bullying sering dilakukan siswa dalam keadaan apapun seperti dalam keadaan belajar, maupun bermain. Terkadang guru-guru tersebut merasa kewalahan pada saat mendidik siswa ditambah lagi siswa yang sedang melakukan tindakan bullying. Dari latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka daripada itu mahasiswa kelompok KKN 33 UINSU 2024 melakukan sosialisasi Stop Bullying (Perundungan) di SD Negeri 21 Tanah Rendah.

## METODE

Rancangan kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami pengalaman hidup seseorang dengan fokus pada nilai-nilai pribadi yang diungkapkan oleh partisipan berdasarkan fenomena yang terjadi. Hasil dari pendekatan ini kemudian disajikan dalam bentuk cerita atau narasi. Metode ini menekankan pentingnya analisis yang teliti dan objektif untuk memastikan bahwa hasil interpretasinya akurat (Moloeng, 2012). Adapun sasaran dari sosialisasi stop bullying ini adalah siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 21 Desa Tanah Rendah. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 128 orang setelah menemukan saturasi data. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya : Ceramah dengan menyampaikan materi terkait Perundungan (Stop Bullying), diskusi dengan memberikan pertanyaan terkait bullying dan pemberian hadiah.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berfokus pada Program Sosialisasi Stop Bullying dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB di ruang kelas III dan V yang mana sekatnya dibuka terlebih dahulu. Kegiatan sosialisasi ini mencakup penyampaian materi tentang stop bullying, sesi tanya jawab, serta pembagian hadiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Sosialisasi ini adalah: 1) Hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tentang stop bullying. 2) Meningkatkan pengetahuan jenis-jenis bullying. 3) Meningkatkan pengetahuan bagaimana cara menghentikan bullying dikalangan anak-anak. 4) Dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying. Hanya sedikit sekali dari mereka yang mengetahui banyak informasi mengenai bullying.

Hal ini tentu saja akan menjadi potensi karena jika mereka tidak mengetahui informasi tentang informasi bullying, jenis bullying, cara menghentikan bullying, dampak yang ditimbulkan korban

bullying, maka akan menjadi sebuah ancaman manakala tindakan bullying akan semakin meningkat dan dapat menimbulkan konflik di tengah para siswa. Dari hal tersebut tim pengabdian ingin siswa sepenuhnya memahami apa itu bullying, jenis-jenis bullying, tindakan bullying serta cara menghentikan bullying, dan dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying. Tujuannya agar siswa tidak melakukan tindakan bullying dengan individu maupun sekelompok teman lainnya.

Penyampaian Materi dalam Pengabdian ini disampaikan oleh Tim Pengabdian yang disampaikan oleh Muhammad Andy Sembiring salah satu Mahasiswa KKN Kelompok 33 UINSU. Penyampaian materi penyuluhan dalam bentuk power point. Dalam materi sosialisasinya dijelaskan mulai dari materi tentang definisi bullying, jenis-jenis bullying, dampak yang di timbulkan dari korban bullying, serta bagaimana cara menghentikan bullying. Pemahaman tentang informasi bullying dan bentuk peran serta siswa diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan siswa dan dapat mencegah terjadinya tindakan bullying terhadap siswa-siswi di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat sosial lainnya di luar dunia sekolah.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Menurut (Coloroso, Barbara, 2003) bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengintimidasi, menekan, atau merendahkan orang lain yang dianggap lebih lemah. Tindakan ini dilakukan berulang kali dengan tujuan menimbulkan ketakutan atau rasa sakit pada korban. Menurut (Siswati dan Costrie Ganes Widayanti, 2009), bullying merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresi, seperti ejekan, hinaan, dan ancaman. Sering kali, beberapa tindakan ini mengarah ke perbuatan agresif. Ada beberapa jenis Bullying, diantaranya sebagai berikut :

1. Bullying Fisik

Bullying yang dilakukan secara fisik biasanya meninggalkan bekas luka di bagian tubuh, seperti memar. Adapun beberapa contoh tindakan bullying yang dilakukan secara fisik adalah memukul, menendang, menjegal, mencubit, atau mendorong seseorang.

2. Bullying Lisan (Verbal)

Tindakan bullying juga bisa dilakukan secara lisan, seperti menghina, mengejek, dan mengolok orang lain. Meskipun tidak meninggalkan luka yang terlihat secara fisik, bullying secara lisan ini merupakan jenis pelecehan yang ditargetkan (targeted harassment) yang pada akhirnya dapat berujung pada tindakan kekerasan fisik.

3. Bullying Sosial

Bullying yang dilakukan secara sosial biasanya tidak mudah dideteksi. Maka dari itu, jenis bullying ini sering dikenal sebagai penindasan terselubung (covert bullying). Tujuannya adalah untuk merusak reputasi seseorang dalam lingkungan sosial. Adapun contoh-contoh bullying secara sosial seperti Mengucilkan seseorang, menghina orang lain, mengabaikan dan menjauhkan seseorang.

Pemateri Juga menyampaikan bagaimana cara menghentikan bullying di kalangan siswa-siswi diantaranya adalah :

- A. Mengatakan kepada guru atau orang dewasa tentang bullying
- B. Jangan terlibat dalam bullying dan bantu teman yang di bullying
- C. Selalu dukung teman dan perlakukan orang lain dengan baik

Selain materi tentang bullying, anggota tim pengabdian juga memberikan nyanyian tindakan anti bullying yang dinyanyikan secara bersama-sama yang dipandu oleh pemateri, Dimana siswa-siswi sangat semangat dan senang pada saat menyanyikan lagu tindakan anti bullying.

Kegiatan Sosialisasi berjalan selama  $\pm 90$  menit. Setelah penyampaian materi kemudian Pembagian hadiah dengan cara melempar pertanyaan, melalukan dialog dan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan seputar stop bullying terutama di kalangan siswa-siswi/sekolah SD Negeri 21 Tanah Rendah. Dalam kegiatan ini siswa-siswi telah cukup paham dengan adanya Stop Bullying, terbukti antusias mereka saat menjawab pertanyaan mengenai Bullying yang telah diajukan. Kami mengharapkan perilaku dan sikap anak – anak terhindar dari tindakan bullying sesuai dengan yang mereka dapatkan dari sosialisasi kami. Terakhir kegiatan Sosialisasi di tutup dengan sesi foto bersama dengan siswa-siswi kelas III, IV, dan V SD Negeri Tanah Rendah.



Gambar 2. Foto Bersama

## SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan Sosialisasi Stop Bullying di SD Negeri 21 Tanah Rendah dapat disimpulkan tindakan bullying dapat dicegah dengan memberi pemahaman bahwa perilaku bullying berdampak negatif (Tindakan bullying di sekolah atau diluar sekolah) sehingga perlu dihentikan agar dampak negatif dari perundungan dapat dihindari baik dampak kepada pelaku maupun korban perundungan (bullying). Melalui kegiatan Sosialisasi Stop Bullying ini siswa dapat memahami tindakan bullying serta dampak yang akan ditimbulkan dan bagaimana cara untuk mencegah dan menghadapi bullying. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi para sisiwa-siswi/pelajar lainnya untuk sadar dan bersama-sama menciptakan ketertiban dan kedamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat.

## SARAN

Saran untuk pihak yang berkaitan dengan perlindungan anak, terkait bullying, dapat meningkatkan lagi sosialisasi tentang perlindungan anak. Sosialisasi stop bullying di kalangan siswa-siswi, pelajar, atau remaja, dan di lingkungan sekolah penting untuk dilakukan. Kami berharap dengan adanya Sosialisasi bullying terhadap anak-anak SD Negeri 21 Tanah Rendah, mereka tidak menjadi pelaku ataupun korban bullying dan guru-guru dapat mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah tersebut. Bagi penulis yang ingin menulis tulisan dengan tema yang sama, sebaiknya mencari referensi yang lebih banyak agar tulisan yang dibuat dapat lebih baik lagi kedepannya karena referensi yang digunakan lebih lengkap. Perlu diadakan kajian kepustakaan lebih lanjut mengenai Stop Bullying.

## DAFTAR PUSTAKA

- Besag, V. E. (1989). *Bullies and Victims in Schools: A Guide to Understanding and Management*. Open University Press.
- Coloroso, Barbara. (2003). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Moloeng, L. (2012). *Metodologi penelitian edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Blackwell Publishing.
- Schneider, S. K., O'Donnell, L., Stueve, A., & Coulter, R. W. S. (2012). Cyberbullying, school bullying, and psychological distress: A regional census of high school students. *American Journal of Public Health, 102*(1), 171-177. Retrieved from <https://doi.org/10.2105/AJPH.2011.300308>
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah san Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : PT Grasindo.

- Siswati dan Costrie Ganes Widayanti. (2009, Desember). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri di Semarang. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 15(3).
- The Association of Bullying. (2010). *Understanding and Preventing Bullying in Schools*. Bullying Prevention Foundation.